

LAPORAN RESMI

MODUL II

CSS



NAMA	: KHUSNUR FAIZAH
NIM	: 230441100007
DOSEN	: SRI HERAWATI S.KOM.,M.KOM
ASISTEN	: AFFAN MAULANA ZULKARNAIN
TGL PRAKTIKUM	: 24 MARET 2024

DISETUJUI : 2023

ASISTEN

AFFAN MAULANA ZULKARNAIN

20.04.411.00052



LABORATORIUM BISNIS INTELIJEN SISTEM

PRODI SISTEM INFORMASI

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Web development merupakan skill yang bisa dilatih sejak dini dan berguna sekali pada saat bekerja dibidang IT nanti. Dari web development sendiri adalah dimana proses pengembangan sebuah tampilan, struktur, kegunaan, dan manfaat dari web yang telah ditulis itu sendiri, penggunaannya web ini sangat bermacam-macam dari individu, bersama, ataupun resmi. Dari web development terbagi menjadi tiga penyusun atau penulis serta prosesnya, yaitu front- end developer atau developer barisan depan yang menyusun suatu proyek dan membentuk kerangka utama daripada web itu sendiri, middleware developer atau developer barisan tengah yang melengkapi daripada susunan rangka dan penyusunan masalah daripada web tersebut, dan yang terakhir yaitu backend developer atau developer barisan belakang yang melengkapi dari bagian tampilan maupun tambahan yang diperlukan daripada proyek tersebut.

1.2 Tujuan

- Mampu mengoptimalkan fitur-fitur CSS dalam desain web
- Mampu memahami CSS internal, inline, dan external.
- Mampu memanfaatkan pendekatan untuk menghasilkan halaman web yang rapi, standart, dan menarik.
- Mampu memahami konsep class dan id CSS serta membuat dan memanggil class dan id CSS.
- Mampu memahami struktur dasar, atribut, dan properti CSS.

BAB II DASAR TEORI

2.1 Pengertian CSS

CSS adalah kependekan dari Cascading Style Sheet. CSS merupakan salah satu kode pemrograman yang bertujuan untuk menghias dan mengatur gaya tampilan/layout halaman web supaya lebih elegan dan menarik. CSS adalah sebuah teknologi internet yang direkomendasikan oleh World Wide Web Consortium atau W3C pada tahun 1996.

2.2 Penempatan CSS

1. Internal CSS :Penempatan CSS internal melibatkan penulisan aturan gaya langsung Di dalam tag <style> di dalam elemen <head dokumen HTML. Ini cocok Digunakan untuk halaman web sederhana yang membutuhkan sedikit gaya.

Contoh :

```
<> css.html > ...
1  <!DOCTYPE html>
2  <html Lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <title>Internal CSS</title>
6      <style>
7          body {
8              font-family: Arial, sans-serif;
9              background-color: #f0f0f0;
10         }
11         h1 {
12             color: blue;
13         }
14     </style>
15 </head>
16 <body>
17     <h1>Ini adalah judul halaman</h1>
18     <p>Ini adalah paragraf.</p>
19 </body>
20 </html>
21
```

2. External CSS :Penempatan CSS eksternal melibatkan penulisan aturan gaya dalam file terpisah dengan ekstensi .css dan menyematkannya ke dalam dokumen HTML menggunakan tag <link>. Ini memungkinkan gaya yang sama digunakan di seluruh situs web dan memisahkan struktur konten dari presentasi visual.

Contoh :File 'Style.Css'

```
# style.css > ...
1  body {
2      font-family: Arial, sans-serif;
3      background-color: #f0f0f0;
4  }
5  h1 {
6      color: blue;
7  }
8
```

File 'Dok.html' :

```
<> dok.html > ...
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <title>External CSS</title>
6      <link rel="stylesheet" href="styles.css">
7  </head>
8  <body>
9      <h1>Ini adalah judul halaman</h1>
10     <p>Ini adalah paragraf.</p>
11 </body>
12 </html>
13
```

3. Inline CSS : Penempatan CSS inline melibatkan menambahkan aturan gaya langsung ke dalam atribut style dari elemen HTML. Ini memberikan kontrol langsung terhadap tampilan elemen tersebut, tetapi tidak dianjurkan karena mempersulit pemeliharaan dan menyebabkan kode HTML menjadi berantakan.

Contoh :

```
<> inline.html > ...
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <title>Inline CSS</title>
6  </head>
7  <body>
8      <h1 style="color: blue;">Ini adalah judul halaman</h1>
9      <p style="font-family: Arial, sans-serif;">Ini adalah paragraf.</p>
10 </body>
11 </html>
12
13
```

2.3 CSS Selector

Selectors CSS adalah mekanisme dalam memilih dan menargetkan elemen-elemen HTML tertentu dalam dokumen web untuk diberi style menggunakan CSS. Dengan kata lain, selectors memungkinkan kita berkomunikasi langsung dengan elemen-elemen HTML, memberi tahu browser bagian mana yang harus diberi style khusus. Bayangkan sebuah buku dengan ribuan kata; CSS selectors adalah alat yang menyorot kata-kata tertentu, memberinya warna, ukuran, atau style khusus.

2.3 Jenis-Jenis Selector

- Element Selector

Element selector menargetkan elemen berdasarkan jenisnya. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan element selector mungkin tidak selalu ideal karena semua elemen dengan jenis yang sama akan terpengaruh.

Sebagai contoh, jika kamu menggunakan selector `p` untuk mengubah tampilan, semua elemen paragraf di halaman web akan mengalami perubahan tersebut. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih spesifik saat styling elemen agar tidak mengubah tampilan keseluruhan elemen yang sama.

```
p {  
  color: blue;  
}
```

- Class Selector

Selector ini menargetkan elemen berdasarkan atribut class. Menggunakan class selector yang diawali dengan tanda titik (`.`). Contohnya memiliki elemen dengan class “teks-merah”.

```
<p class="teks-merah">Ini adalah teks berwarna merah.</p>
```

Mengubah warna teks nya menjadi merah dengan kode CSS berikut:

```
.teks-merah {  
  color: red;  
}
```

- ID Selector

ID dirancang untuk elemen yang unik dan harus berbeda dari elemen lainnya di halaman web. Oleh karena itu, ID selector sangat disarankan bagi elemen dengan style khusus yang berbeda dari lainnya. Sebagai contoh, memiliki element dengan ID “judul-utama”

```
<h1 id="judul-utama">Selamat Datang di Website Kami</h1>
```

Mengubah warna teks nya menjadi hijau dengan kode CSS berikut:

```
#judul-utama {  
    color: green;  
}
```

- Universal Selector

Dalam CSS, universal selector direpresentasikan dengan tanda bintang (*) dan digunakan untuk menargetkan semua elemen yang ada dalam dokumen HTML. Meskipun tampak berguna, layaknya element selector, penggunaan universal selector sangat tidak disarankan karena akan memberikan style pada semua elemen di halaman web yang bisa mengakibatkan tampilan tidak diinginkan.

2.4 Selector Lanjutan

Berbeda dengan selector dasar, selector lanjutan memberikan kekuatan lebih untuk menargetkan elemen HTML dengan presisi tinggi. Berikut beberapa selector lanjutan yang paling sering digunakan :

- Attribute Selector

Selector	Deskripsi
[attribute]	Menargetkan elemen dengan atribut tertentu.
[attribute=value]	Menargetkan elemen dengan atribut tertentu yang memiliki nilai tertentu.
[attribute~=value]	Menargetkan elemen dengan atribut yang memiliki daftar kata, salah satunya adalah "value".
[attribute =value]	Menargetkan elemen dengan atribut yang memiliki nilai yang tepat atau nilai diikuti oleh tanda hubung (-).
[attribute^=value]	Menargetkan elemen dengan atribut yang nilai awalnya adalah "value".
[attribute\$=value]	Menargetkan elemen dengan atribut yang nilai akhirnya adalah "value".
[attribute=value]*	Menargetkan elemen dengan atribut yang nilai di dalamnya mengandung substring "value".

- Pseudo-Class Selector

Pseudo-class	Deskripsi
:active	Menargetkan elemen yang sedang diaktifkan oleh pengguna.
:checked	Menargetkan elemen form yang telah dicentang (seperti radio atau checkbox).
:disabled	Menargetkan elemen form yang dinonaktifkan.
:empty	Menargetkan elemen yang tidak memiliki konten.
:enabled	Menargetkan elemen form yang diaktifkan.
:first-child	Menargetkan elemen yang merupakan anak pertama dari induknya.
:last-child	Menargetkan elemen yang merupakan anak terakhir dari induknya.
:first-of-type	Menargetkan elemen pertama dari jenisnya dalam induknya.
:last-of-type	Menargetkan elemen terakhir dari jenisnya dalam induknya.
:focus	Menargetkan elemen yang sedang difokuskan.
:hover	Menargetkan elemen saat mouse berada di atasnya.
:not(selector)	Menargetkan elemen yang tidak sesuai dengan selector tertentu.
:nth-child(n)	Menargetkan elemen berdasarkan posisinya dalam induknya.
:nth-last-child(n)	Menargetkan elemen berdasarkan posisinya dalam induknya, dimulai dari yang terakhir.
:nth-of-type(n)	Menargetkan elemen berdasarkan jenis dan posisinya dalam induknya.

- Pseudo-Element Selector

Pseudo-element	Deskripsi
::after	Membuat elemen virtual setelah konten elemen yang ditargetkan, sering digunakan bersama dengan properti content.
::before	Membuat elemen virtual sebelum konten elemen yang ditargetkan, sering digunakan bersama dengan properti content.
::first-letter	Menargetkan huruf pertama dari elemen blok teks.
::first-line	Menargetkan baris pertama dari elemen blok teks.
::placeholder	Menargetkan teks placeholder dari elemen form seperti <code><input></code> atau <code><textarea></code> .
::selection	Menargetkan bagian dari elemen yang sedang dipilih oleh pengguna.
::backdrop	Menargetkan latar belakang sebuah kotak dialog atau elemen fullscreen saat aktif.
::cue	Menargetkan cue dari elemen <code><track></code> , yang digunakan untuk menambahkan trek teks ke elemen media seperti video.
::marker	Menargetkan marker dari daftar, seperti bullet atau angka dalam daftar berurutan.
::part(name)	Menargetkan bagian dari elemen shadow DOM yang telah diberi nama.
::slotted(selector)	Menargetkan elemen yang telah disisipkan ke dalam slot dalam shadow DOM.

- Combinator Selector

Combinator Selector	Deskripsi	Sintaks
Descendant Selector (spasi)	Menargetkan elemen yang merupakan keturunan dari elemen tertentu.	<code>`A B`</code>
Child Selector (>)	Menargetkan elemen yang merupakan anak langsung dari elemen tertentu.	<code>`A > B`</code>
Adjacent Sibling Selector (+)	Menargetkan elemen yang berada tepat setelah elemen tertentu dan berbagi parent yang sama.	<code>`A + B`</code>
General Sibling Selector (-)	Menargetkan semua elemen yang berbagi parent yang sama dan muncul setelah elemen tertentu.	<code>`A - B`</code>

BAB III TUGAS PENDAHULUAN

3.1 Soal

1. Apa yang anda ketahui tentang CSS?
2. Jelaskan jenis penempatan CSS?
3. Sebutkan elemen-elemen CSS yang anda ketahui?

3.2 Jawaban

1. Bahasa yang di gunakan untuk mengatur tampilan dan format dokumen HTML.

2. Ada tiga jenis penempatan CSS dalam halaman web, yaitu:

> Inline CSS : di kempatkan langsung di dalam elemen HTML menggunakan atribut style, contohnya:

```
<h1 style="color: blue;"> Judul 1 </h1>
```

> Internal CSS : di kempatkan di dalam tag <style> di bagian head dari dokumen HTML yang sama.

Contoh : <head>

```
<style>
```

```
h1 {
```

```
color: blue;
```

```
}
```

```
</style>
```

```
</head>
```

> External CSS : di kempatkan di dalam file terpisah dengan ekstensi .css dan kemudian di referensikan dalam dokumen HTML menggunakan tag <link>. Contoh : <head>

```
<link rel="stylesheet"
```

```
type="text" href="style.
```

```
css">
```

```
</head>
```

Isi dari file "style.css"

```
h1 {
```

```
color: blue;
```

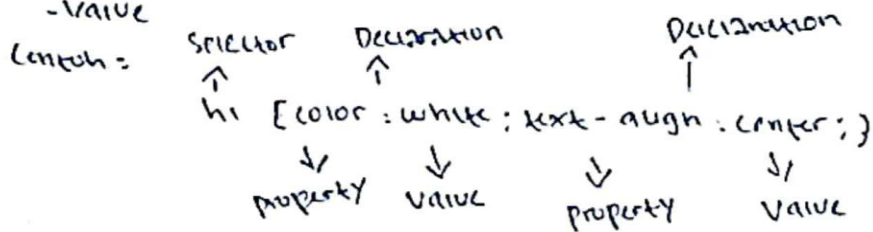
```
}
```


3. - Color : digunakan untuk mengatur warna teks dan latar belakang

- Font : mengatur jenis font, ukuran, dan gaya teks
- Border : menambahkan garis di sekitar elemen
- Margin : mengatur ruang di sekitar elemen
- .. dan

Dan 4 elemen dasar CSS yaitu :

- Selector
- Declaration
- Property
- Value



BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Soal

1. Dengan memanfaatkan CSS yang dipelajari diatas, buatlah sebuah halaman web yang menampilkan menu makanan dan minuman, buat dengan se-kreatif mungkin.

4.2 Source Code

1. Source code HTML

```
2. <html>
3. <head>
4.     <title>Menu Makanan dan Minuman</title>
5.     <link rel="stylesheet" href="izzajualan.css">
6. </head>
7. <body>
8.     <header>
9.         <h1>Menu Makanan dan Minuman</h1>
10.    </header>
11.    <table>
12.        <td>
13.            <tr>
14.                <tr>
15.                    <th colspan="3">Makanan</th>
16.                </tr>
17.            </tr>
18.        </td>
19.
20.        <tr>
21.            <td>
22.                <h3>Nigiri Sushi</h3>
23.                
24.                <p>Terdapat topping telur dadar, cumi-cumi,
25.                <br>dan ikan salmon</p><br>
26.                <span>Rp 50.000</span>
27.            </td>
28.            <td>
29.                <h3>Oyster</h3>
30.                
31.                <p>Oyster dengan perasan lemon</p>
32.                <span>Rp 100.000-200.000/orang</span>
33.            </td>
34.            <td>
```

```

35.         <h3>Char Kway Teow</h3>
36.         
37.         <p>Gurih, manis, dan pedas</p>
38.         <span>Rp 75.000</span>
39.     </td>
40. </tr>
41. <tr>
42.     <th colspan="3">Minuman</th>
43. </tr>
44. <tr>
45.     <td>
46.         <h3>Orange Juice</h3>
47.         
48.         <p>Jus jeruk toping lemon</p>
49.         <span>Rp 20.000</span>
50.     </td>
51.     <td>
52.         <h3>Milk Shake</h3>
53.         
54.         <p>Minuman milk shake strawberry
55.         <br>yang di campuri susu</p><br>
56.         <span>Rp 25.000</span>
57.     </td>
58.     <td>
59.         <h3>Hot Coffee</h3>
60.         
61.         <p>Minuman hot coffee milk</p>
62.         <span>Rp 25.000</span>
63.     </td>
64. </tr>
65. </table>
66. </body>
67. </html>

```

Source code CSS

```

body {
    font-family: Arial, sans-serif;
    margin: 0;
    padding: 0;
    background-color: #f8f8f8;
}

```

```
header {
  background-color: #333;
  color: #fff;
  text-align: center;
  padding: 20px 0;
}

.menu {
  margin: 50px auto;
}

table {
  width: 100%;
  border-collapse: collapse;
}

th, td {
  padding: 10px;
  text-align: center;
}

th {
  background-color: #333;
  color: #fff;
}

td {
  background-color: #fff;
  border-bottom: 1px solid #ddd;
}

td h3 {
  margin-top: 0;
  text-align: center;
}

td img {
  width: 250px;
  height: 250px;
  display: block;
  margin: 0 auto;
}

td p {
  margin-bottom: 5px;
}
```

```
td span {  
    font-weight: bold;  
    color: #333;  
}
```

Penjelasan :







- `<head>` Section: Bagian kepala dokumen HTML yang berisi informasi tentang dokumen, seperti judul halaman dan referensi ke file CSS.
- `<title>` Tag: Mendefinisikan judul halaman web yang akan ditampilkan pada tab browser.
- `<link>` Tag: Menghubungkan dokumen HTML dengan file stylesheet eksternal yang bernama "izzajualan.css". Ini digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya halaman.
- `<body>` Section: Bagian utama dari dokumen HTML yang berisi konten yang akan ditampilkan kepada pengguna.
- `<header>`: Bagian header dari halaman web yang berisi judul utama halaman, yaitu "Menu Makanan dan Minuman".
- `<table>`: Mendefinisikan sebuah tabel untuk menampilkan menu makanan dan minuman.
- `<td>` Tag: Mendefinisikan sebuah sel dalam tabel.
- `<tr>` Tag: Mendefinisikan sebuah baris dalam tabel.
- `<th>` Tag: Mendefinisikan sebuah sel header dalam tabel untuk judul kategori makanan.
- `<h3>` Tag: Tag heading level 3 yang digunakan untuk judul setiap item makanan atau minuman.
- `` Tag: untuk menampilkan gambar setiap item makanan dan minuman
- `<p>` Tag: untuk menampilkan deskripsi atau keterangan setiap item makanan atau minuman.
- `
` Tag: untuk membuat baris baru dalam paragraf.
- `` Tag: untuk menyoroti harga setiap item makanan atau minuman
- `body`: Aturan gaya ini mengatur properti font-family, margin, padding, dan background-color untuk seluruh halaman. Font-family Arial dan sans-serif

akan digunakan untuk teks pada halaman. Margin dan padding diatur menjadi 0 untuk menghilangkan margin dan padding default yang diberikan oleh browser. Background-color diatur menjadi #FF1493, yaitu warna pink.

- header: Aturan gaya ini mengatur properti background-color, color, text-align, dan padding untuk header halaman. Background-color diatur menjadi #FF1493, yang sama dengan warna background body. Color (warna teks) diatur menjadi putih (#fff). Text-align diatur menjadi center untuk membuat teks dalam header menjadi rata tengah. Padding diatur menjadi 20px atas dan bawah, serta 0 pada sisi kiri dan kanan.
- .menu: Aturan gaya ini mengatur margin untuk mengatur posisi elemen dengan kelas "menu" secara vertikal. Margin diatur 50px di atas dan bawah, dan auto secara horizontal untuk membuat elemen "menu" menjadi terpusat di tengah halaman.
- table: Aturan gaya ini mengatur properti width dan border-collapse untuk tabel. Width diatur menjadi 100% agar tabel menyesuaikan lebar halaman. Border-collapse diatur menjadi collapse untuk menggabungkan batas antar sel, menciptakan tampilan yang lebih rapi.
- th, td: Aturan gaya ini mengatur properti padding dan text-align untuk sel-sel dalam tabel. Padding diatur menjadi 10px pada semua sisi untuk memberikan ruang di sekitar konten dalam sel. Text-align diatur menjadi center untuk membuat teks dalam sel menjadi rata tengah.
- th: Aturan gaya tambahan untuk elemen <th> dalam tabel. Background-color diatur menjadi #333 (abu-abu gelap) dan color diatur menjadi putih (#fff).
- td: Aturan gaya tambahan untuk elemen <td> dalam tabel. Background-color diatur menjadi #FF1493, yang sama dengan warna background body. Border-bottom diatur menjadi garis horizontal 1px solid #ddd untuk memberikan garis pemisah antar baris data.
- td h3: Aturan gaya tambahan untuk elemen <h3> yang berada dalam sel data tabel. Margin-top diatur menjadi 0 untuk menghilangkan ruang atas pada judul h3. Text-align diatur menjadi center untuk membuat teks judul menjadi rata tengah.

- **td img:** Aturan gaya tambahan untuk elemen `` yang berada dalam sel data tabel. Width dan height diatur menjadi 250px untuk menyesuaikan ukuran gambar. Display diatur menjadi block untuk membuat gambar menjadi terpusat secara horizontal. Margin diatur menjadi 0 auto untuk membuat gambar terpusat secara vertikal dan horizontal.
- **td p:** Aturan gaya tambahan untuk elemen `<p>` yang berada dalam sel data tabel. Margin-bottom diatur untuk memberikan ruang di bawah paragraf.
- **td span:** Aturan gaya tambahan untuk elemen `` yang berada dalam sel data tabel. Font-weight diatur menjadi bold untuk membuat teks dalam elemen span menjadi lebih tebal. Color diatur menjadi #333 (abu-abu gelap) untuk teks dalam span.

Hasil :

Menu Makanan dan Minuman		
Makanan		
<p>Nigiri Sushi</p>  <p>Terdapat topping telur dadar, cumi-cumi, dan ikan salmon</p> <p>Rp 50.000</p>	<p>Oyster</p>  <p>Oyster dengan perasan lemon</p> <p>Rp 100.000-200.000/orang</p>	<p>Char Kway Teow</p>  <p>Gurih, manis, dan pedas</p> <p>Rp 75.000</p>
Minuman		
<p>Orange Juice</p>  <p>Jus jeruk toping lemon</p> <p>Rp 20.000</p>	<p>Milk Shake</p>  <p>Minuman milk shake strawberry yang di campuri susu</p> <p>Rp 25.000</p>	<p>Hot Coffee</p>  <p>Minuman hot coffee milk</p> <p>Rp 25.000</p>

BAB V

PENUTUP

5.1 Analisa

CSS adalah bahasa pemrograman yang penting dalam pengembangan web karena memungkinkan pengembang untuk mengontrol tampilan dan presentasi halaman web secara terpisah dari struktur kontennya. Dengan menggunakan aturan gaya yang fleksibel dan kuat, CSS memungkinkan pembuatan tampilan yang menarik, responsif, dan konsisten di seluruh situs web. Melalui selector yang beragam, CSS memungkinkan pengembang untuk menargetkan dan mengubah gaya elemen-elemen HTML dengan tingkat detail yang tinggi, sehingga memungkinkan pengoptimalan desain dan konsistensi visual. Meskipun memiliki kemampuan yang kuat, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar CSS dan praktik terbaik dalam penggunaannya sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dan efisien dalam pengembangan web.

5.2 Kesimpulan

- Mengeksplorasi kreativitas mereka dalam merancang tampilan web.
- Praktikum ini telah membekali peserta dengan keterampilan dalam menciptakan desain responsive.
- Pentingnya pemisahan struktur dan presentasi, penggunaan kelas dan ID yang tepat, serta cara mengoptimalkan kinerja CSS.
- Praktikan telah berhasil memahami konsep dasar CSS seperti selector, properti, dan nilai-nilai CSS yang penting.
- Mengasah keterampilan debugging praktikan